

MANFAAT SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT KABUPATEN SUKABUMI

Silvi Apriliyanti¹, Ivana Lucia Kharisma²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Komputer dan Desain
Universitas Nusa Putra Sukabumi

E-mail: silvi.apriliyanti_ti21@nusaputra.ac.id
ivana.lucia@nusaputra.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :02-12-2024

Revised :15-12-2024

Accepted: 30-12-2024

Keywords:

Susenas,

Development, Economy, etc

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Data collection on the social and economic conditions of the community is an activity carried out by the government to determine the percentage of the poor population, school participation rates, and household expenditures. The central Bureau of Statistics (BPS) conducts a program twice a year called the National Socioeconomic Survey (Susenas). In its implementation, Susenas uses the Paper and Pencil Interviewing (PAPI) method where the BPS team directly visits selected households as respondents to be interviewed according to the provided question template. There are two questionnaires used: first, related to education and employment. Second, household expenditure and consumption. The results of the implemented Susenas provide an overview of the indicators of people's welfare, which is expected to make future development planning more targeted and more responsive to the needs of the general public, so that in turn, the quality of life of the people of Sukabumi Regency through government policies referring to the results of Susenas will continue to improve along with the development of the region.

ABSTRAK

Pendataan kondisi sosial dan ekonomi Masyarakat merupakan suatu kegiatan dilakukan pemerintah untuk mengetahui data persentase penduduk miskin, angka partisipasi sekolah, dan pengeluaran rumah tangga. Badan Pusat Statistika (BPS) membuat suatu program diselenggarakan pada setiap

tahunnya sebanyak dua kali yaitu program Surevi Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Dalam pelaksanaannya, Susenas ini menggunakan metode Paper and Pencil Interviewing (PAPI) dimana Tim BPS mendatangi langsung rumah tangga terpilih sebagai respondennya untuk di wawancarai sesuai template pertanyaan yang sudah disediakan. Ada dua kuesioner yang digunakan: pertama, terkait pendidikan dan ketenagakerjaan. Kedua, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Hasil dari terselenggara Susenas diperolehnya gambaran indikator kesejahteraan rakyat dimaksud diharapkan perencanaan Pembangunan pada masa yang akan datang dapat lebih terarah dan lebih menyentuh kebutuhan Masyarakat secara umum, sehingga pada gilirannya kualitas hidup masyarakat kabupaten sukabumi melalui kebijakan pemerintah yang merujuk pada hasil Susenas menjadi semakin baik seiring dengan perkembangan Pembangunan wilayah

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistika (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggungjawab langsung pada Presiden. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik pada era ini informasi capaian Pembangunan merupakan sumber data utama bagi pemangku kebijakan dalam merencanakan Pembangunan nasional. Untuk mengukur kualitas hidup Masyarakat diperlukan data dan informasi Statistik yang bersifat menyeluruh dalam rangka pengawasan aspek-aspek apa saja yang sudah baik kualitasnya, dan mana saja yang masih memerlukan perbaikan sehingga kesejahteraan seluruh Masyarakat dapat tercapain.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) merupakan alah satu sumber informasi untuk mendapatkan Gambaran mengenai kondisi soal ekonomi Masyarakat. Banyak ragam survei yang dilakukan oleh BPS, namun Susenas merupakan survei yang diselenggarakan setiap tahun dengan cakupan data sosail ekonomi paling lengkap di banding survei lainnya. Data yang dikumpulkan melalui Susenas diantaranya: partisipasi, sekolah, kemampuan menulis, dan kemampuan membaca utuk bidang Pendidikan, gangguan Kesehatan, pemanfaatan jaminan Kesehatan, fertilitas, dan KB serta program oemerintah untuk kesehjahtraan Masyarakat [1].

Susenas juga mengumpulkan data komsumsi dan pengeluaran rumah tangga, baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata komsumsi kalori protein perkapita. Data komsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan Gambaran mengenai pola komsumsi produk disuatu wilayah [2].

Kemudian dari mekanisme tersebut diperolehnya gambaran indikator kesejahtraan rakyat dimaksud diharapkan Perencanaan Pembangunan pada masa yang akan datang dapat lebih terarah dan menyentuh kebutuhan Masyarakat secara umum. Wilayah Kabupaten Sukabumi dipilih sebagai fokus pembahasan guna

melihat dari adanya Susenas yang dilakukan oleh BPS untuk mengukur kualitas hidup Masyarakat serta mengetahui data dan informasi statistik yang bersifat menyeluruh.

Sebagai salah satu wilayah Kabupaten terluas dengan keragaman social ekonomi yang kompleks, memahami struktur adalah kunci dari Pembangunan. Data social ekonomi telah menjadi rujukan dalam membentuk kebijakan dalam Pembangunan. Sehingga pada gilirannya kualitas hidup Masyarakat Kabupaten Sukabumi semakin menjadi baik seiring dengan Pembangunan wilayah. Dalam tulisan ini akan memaparkan manfaat publikasi Susenas untuk Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Universitas Nusa Putra secara aktif menerapkan *study completion program* dengan beberapa pilihan, diantaranya magang, pertukaran mahasiswa, dan riset. Melalui program tersebut mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya secara lebih luas, tidak hanya terbatas hanya pada pembelajaran dikampusnya akan tetapi mahasiswa diberikan pilihan untuk mata kuliah diluar kampusnya sendiri.

Program magang terus dikembangkan dengan melibatkan berbagai mitra strategis, baik dari lingkup swasta dan pemerintahan. Kolaborasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Maka dengan adanya program magang dalam melaksanakan kegiatan ini bisa menggunakan metode diskusi, tanya jawab, visualisasi dan melihat data akurat yang tersedia [3].

Susenas dilakukan dengan cara: Pertama, pengambilan sampel, yang mana sampel disini diambil dari hasil sensus penduduk yang dilakukan tahun sebelumnya. Kedua, pengumpulan data, metode ini dilakukan dengan kuisisioner, ada dua kuisisioner yang digunakan, pertama untuk data demografi, pendidikan dan ketenagakerjaan, kemudian kedua untuk mengumpulkan data pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Ketiga, pengolahan data, data yang sudah terkumpul kemudian diolah dimulai di BPS Kabupaten/Kota. Keempat, pendampingan, sebagai cara memastikan data pelaksanaan Susenas didampingi oleh petugas pencacah lapangan dan petugas pemeriksaan lapangan [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten terluas kedua Jawa-bali yang masyarakatnya mempunyai corak perbedaan yang meliputi beragam agama, sosial dan ekonominya. Oleh karena itu, cara untuk mengetahui perbedaan keberagaman dan aspek sosial ekonomi, maka salah satunya dengan cara melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Kegiatan Susenas dilakukan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Maret dan September, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data sosial dan kependudukan guna mendukung perencanaan dan evaluasi Pembangunan nasional dan memberikan gambaran tentang kondisi dan kualitas kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sukabumi [5].

Pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kesejahteraan Masyarakat sebagai fondasi penting bagi Pembangunan berkelanjutan. Di wilayah Kabupaten Sukabumi, langkah untuk mengumpulkan data yang merinci dan akurat tentang kondisi sosial ekonomi penduduk diwujudkan melalui pelaksanaan Survei Sosial

Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan Maret 2024. Susenas merupakan salah satu survei besar yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga [6].

Dalam pelaksanaannya, BPS Kabupaten Sukabumi, memegang prinsip ketelitian dan akurasi data sebagai prioritas utama. Susenas yang di selenggarakan pada bulan Maret 2024 dengan menggunakan metode berbasis Paper and Pencil Interviewing (PAPI). Metode PAPI telah terbukti efektif dalam pengumpulan data yang kompleks dan mendetail, memungkinkan pewawancara untuk mendalami jawaban responden melalui teraksi langsung. Meskipun tradisoanal metode ini memberikan kemudahan dalam menyesuaikan pertanyaan berdasarkan kondisi dan situasi responden yang beragam di lapangan [7].

Selama kurun waktu satu bulan, tim BPS Kabupaten Sukabumi, akan mengunjungi setiap rumah tangga terpilih sebagai responden. Survei ini mencakup berbagai tema penting dari pendidikan anak-anak dalam rumah tangga hingga akses terhadap layanan Kesehatan dan pola pengeluaran rumah tangga. Tim survei yang terlatih dengan baik ini menggunakan kuesioner PAPI yang sudah disediakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan teroganisir, memastikan setiap aspek penting dari kehidupan sosial ekonomi warga Kabupaten Sukabumi tercatat dengan baik [8]. Berikut adalah diskusi pembahasan sekaligus arahan bagaimana Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) dan menginputan data dari dokumen Susenas dilakukan:



Gambar 1 : (Diskusi Pengarahan Susenas dan Penguinputan Data Dari Hasil Susenas)

Dengan begitu, susenas dapat bermanfaat dari perencanaan dan evaluasi Pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah di bidang Pembangunan nasional maupun sektoral, terlebih nantinya data susenas dapat menjadi landasan yang kuat dalam penyusunan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan yang diambil didasarkan pada bukti empiris yang konkret. Selain itu, informasi mengenai tentang akses pendidikan dan Kesehatan diberbagai tingkatan membantu perencanaan untuk mencapai pemerataan layanan dan menjadi penyedia indikator Sustainable Development Goals (SDGs) [9].

KESIMPULAN

Simpulan dari diselenggarakan kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional menghasilkan data pendidikan, kesehatan, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Sehingga, Susenas memiliki peran dalam perkembangan ekonomi. Dengan tersedianya gambaran tentang perkembangan ekonomi tersebut, maka pemerintah akan mengetahui kebijakan yang tepat dalam membangun perekonomian kearah lebih baik lagi. Kemudian kegiatan ini memberikan manfaat kepada masyarakat tentang informasi - informasi yang di perlukan.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya mengenai manfaat susenas untuk Masyarakat, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Agar pemerintah dapat memberikan program yang berkelanjutan sebagai mana mempertimbangkan dari hasil Sesunas yang sudah dilakukan sehingga manfaatnya dapat dirasakan bagi Masyarakat.
2. Masyarakat dapat mengakses publikasi Susenas yang sudah dilakukan agar dapat mengetahui informasi - informasi yang di dapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih seluas - luasnya kepada kantor Badan Pusat Statistika Kabupten Sukabumi yang telah telah memberikan kesempatan untuk penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berkesan. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak, kiranya tidak akan mampu meyelesaikan tugas yang diberikan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- B. P. S. K. Sukabumi, "Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Sukabumi 2023," vol. 16,5 cm x, p. xiv + 98 halaman, 2023.
- B. P. S. K. Sukabumi, "Kabupaten Sukabumi dalam angka 2024," 2024.
- B. P. S. K. Sukabumi, "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sukabumi 2024," 2024.
- "Indikator Kesejahteraan Rakyat Sukabumi 2023," 2023.
- B. P. S. K. Sukabumi, "Analisis Hasil Survei Kebutuhan BPS Sukabumi," vol. 18,2 cm x, p. XVI + 98 halaman, 2024.
- B. P. S. K. Sukabumi, "STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN SUKABUMI 2023," vol. 18,2 cm x, p. xv + 162 halaman, 2023.
- B. P. S. K. Sukabumi, "Statistik Daerah Kabupaten Sukabumi," vol. 17,6 cm x, p. viii + 35, 2024.
- "STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUKABUMI 2023," vol. 17,6 cm x, p. viii + 35, 2023.
- B. P. S. K. Sukabumi, "Statistik Potensi Desa Kabupaten Sukabumi," vol. 19 Cm x 27, p. xx + 374 Halaman, 2024.